

Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di Sekolah Dasar

Oleh:

Widya Dewi Maulidah

Akhtim Wahyuni

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023



Pendahuluan

Program Adiwiyata ialah program yang mendorong agar terciptanya kesadaran dan pengetahuan warga sekolah dalam membentuk karakter peduli lingkungan dengan upaya pelestarian lingkungan sekitar.

Sekolah yang sudah mendapatkan predikat Sekolah Adiwiyata dianggap telah berhasil membentuk karakter peduli terhadap lingkungan. Program Adiwiyata bertujuan untuk membentuk sikap serta perilaku yang berbudaya dan menanamkan kecintaan terhadap lingkungan.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana implementasi program Adiwiyata Mandiri dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa di sekolah dasar?
- Apa kendala dalam pelaksanaan implementasi program Adiwiyata Mandiri dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa di sekolah dasar?



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Metode

Metode Penelitian

- Peneliti mengkaji penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.
- Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya.
- Populasi penelitian melibatkan 13 responden sekolah SAIM, diantaranya murid kelas III & V, penanggung jawab program Adiwiyata, dan guru wali kelas.

Teknik Pengumpulan Data

- Pengumpulan data yang dilakukan meliputi kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

- Analisis data ini mencakup komponen menguji, menyeleksi, mengkategorikan, serta mengevaluasi hasil data yang telah dikumpulkan.
- Dalam penelitian analisis data ini terdiri dari reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan

Hasil

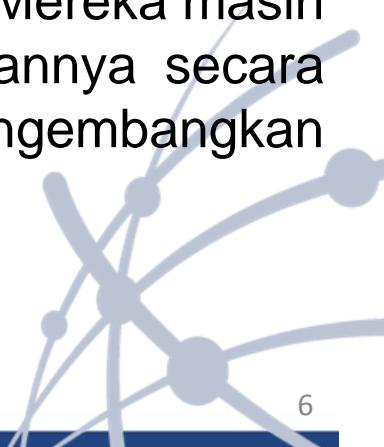
Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya telah berdiri sejak tahun 2000 dengan mengusung konsep alam. Pada tahun 2012 Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya meraih predikat Sekolah Adiwiyata Nasional dan mendapatkan penghargaan dari Walikota Surabaya. Puncak pencapaian dari Sekolah Alam Insan Mulia yaitu mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri pada tahun 2013. Secara umum, program sekolah adiwiyata mengusung empat aspek penting dalam pelaksanaanya, antara lain:

- (1) Aspek kebijakan berwawasan lingkungan, yakni Sekolah Alam Insan Mulia memiliki visi dan misi yang memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup agar siswa ikut serta mewujudkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- (2) Aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, Kurikulum berbasis lingkungan memuat materi pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup.

Hasil

- (3) Aspek kegiatan berbasis partisipatif, Berbagai kegiatan yang dilakukan antara lain menanam tanaman hidroponik, berkebun, pembibitan tanaman, mendaur ulang sampah hingga memperindah lokasi Green House. Seluruh siswa dan guru berpartisipasi dalam Program Green House ini.
- (4) Aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, yang diterapkan di Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya antara lain himbauan untuk menghemat penggunaan air, listrik melalui slogan. Tercapainya program ini dikarenakan peran aktif siswa sebagai pelaku utama diterapkannya Program Adiwiyata.

Hasil yang dicapai dalam meningkatkan program adiwiyata mandiri ini dibagi menjadi dua golongan, diantaranya kelas rendah (I,II,III) dan kelas tinggi (IV, V, VI). Siswa kelas rendah masih membutuhkan perhatian yang sangat intens untuk bisa menerapkan Program Adiwiyata secara mandiri. Mereka masih butuh dilatih dan dipapah secara perlahan agar senantiasa bias mengimplementasikannya secara mandiri. Sedangkan kelas tinggi secara keseluruhan sudah mampu menerapkan dan mengembangkan karakter kepedulian terhadap lingkungan secara mandiri.



Pembahasan

Sarana dan Prasarana:

Berbagai sarana dan prasana yang ada di Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya terbilang sangat baik dan lengkap antara lain bank sampah, kebun sekolah, green house, lahan praktikum, pembibitan, taman sekolah, komposter dan gazebo.

Kendala-kendala:

- Pertama, kurangnya keseragaman pemahaman mengenai tujuan pencapaian Program Adiwiyata.
- Kedua, kurangnya partisipasi sebagian siswa dalam menjaga lingkungan sebagai program peduli terhadap alam dan diri sendiri.

Temuan Penting Penelitian

Temuan Penting Penelitian di Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya diantaranya:

- Pertama, penerapan Program Adiwiyata untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa di Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya berhasil terealisasikan dengan baik dilihat dari perilaku dan tindakan siswa dalam mengisi keseharian dalam lingkup sekolah.
- Kedua, kendala yang didapati dalam penerapannya adalah ketidakseragaman pemahaman mengenai tujuan dibuatnya Program Adiwiyata. Sebagian warga sekolah masih minim pemahaman apa tujuan Program Adiwiyata. Mereka hanya menganggapnya sebagai peraturan-peraturan umum saja yang perlu ditaati tanpa memahami manfaat dan tujuannya. Peneliti mendapatkan bahwa kendala yang sering dijumpai adalah banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Kurangnya kesadaran partisipasi beberapa siswa apabila tidak diingatkan oleh guru seperti membuang sampah sembarangan. Siswa kadangkala menerapkan beberapa sikap dan tindakan hanya karena dituntut oleh guru.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui bagaimana implementasi program Adiwiyata Mandiri dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa di sekolah dasar.
- Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan implementasi program Adiwiyata Mandiri dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa di sekolah dasar?



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



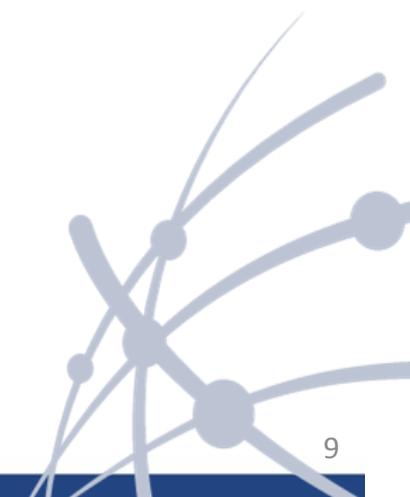
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Referensi

- [1] AlYahmady, H. H., & Al Abri, S. S. (2013). Using Nvivo for Data Analysis in Qualitative Research. *International Interdisciplinary Journal of Education*, 2(2), 181–186.
- [2] Anshory, I., Ekowati, D. W., & Yayuk, E. (2017). *Ethno-Education: Pendidikan dalam Perspektif Budaya dalam Rangka Penguanan Pendidikan Karakter Para Calon Guru di PGSD FKIP UMM*.
- [3] Baró, F., Camacho, D. A., Pérez Del Pulgar, C., Triguero-Mas, M., & Anguelovski, I. (2021). School greening: Right or privilege? Examining urban nature within and around primary schools through an equity lens. *Landscape and Urban Planning*, 208, 104019.
- [4] Benton, R. (2015). Reduce, Reuse, Recycle ... and Refuse. *Journal of Macromarketing*, 35(1), 111–122.
- [5] Chan, D. T. C. (2013). An Examination of Green School Practices in Atlanta Schools. *Kennesaw State University*.
- [6] Daphne, G., Ayalon, O., Baum, D., & Weiss, B. (2018). *Influence of ‘Green School Certification’ on Students’ Environmental Literacy and Adoption of Sustainable Practice by Schools*. 183, 1300–1313.
- [7] Desfandi, M. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 31–37.
- [8] Dutta, V., & Sahney, S. (2016). *School Leadership and Its Impact on Student Achievement: The Mediating Role of School Climate and Teacher Job Satisfaction*. 30(6), 941–958.
- [9] Elkadi, H., Tucker, R., & Izadpanahi, P. (2015). *Greenhouse Affect: The Relationship Between the Sustainable Design of Schools and Children’s Environmental Attitudes*. 23(7), 901–918.
- [10] Fatmah, N. (2018). Pembentukan Karakter dalam Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2).
- [11] Gerring, J. (2017). Qualitative Methods. *University of Texas*, 20, 15–36.

Referensi

- [12] Haryadi, D., & Widodo, H. (2020). Pengembangan Kurikulum Berbasis Adiwiyata untuk Meningkatkan Kemampuan Practical Life. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 195–210.
- [13] Herlina, N. (2017). Permasalahan Lingkungan Hidup dan Penegakan Hukum Lingkungan di Indionesia. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 3(2), 162.
- [14] Kumalasari, D., & Susanto, H. (2022). *Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*. 4(6), 13038–13044.
- [15] Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- [16] Nurwidodo, N., Amin, M., Ibrahim, I., & Sueb, S. (2020). The Role of Eco-School Program (Adiwiyata) towards Environmental Literacy of High School Students. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1089–1103.
- [17] Nuzulia, S., & Purnomo, A. (2019). *Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan*.
- [18] Redhiana, D. (2014). Pengembangan Kurikulum pada Aspek Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Berbasis Lingkungan Hidup Melalui Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Universitas Kuningan*.
- [19] Subianto, B., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Implementasi Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1683–1689.
- [20] Tompodung, T. C. G., Rushayati, S. B., & Aidi, M. N. (2018). Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah di Kota Depok. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(2), 170–177.
- [21] Wardani, D. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60–73.





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI